Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 2637-2643

Pengaruh Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan di Desa, Se Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan

Nur Qomariyah
e-mail: nurqomarieyah@gmail.com
[123] **STIE PEMUDA SURABAYA**

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh kompetensi teknis sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas laporan keuangan desa. Laporan keuangan desa berperan penting dalam mewujudkan akuntabilitas dan transparansi, namun kualitasnya sering terkendala keterbatasan pengetahuan akuntansi, penguasaan teknologi, pengalaman kerja, dan pelatihan aparatur. Penelitian kuantitatif ini menggunakan metode asosiatif dengan populasi 225 perangkat desa di Kecamatan Nguling. Berdasarkan rumus Slovin, ditetapkan 144 responden melalui purposive sampling. Data dikumpulkan dengan kuesioner skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linier sederhana, uji t, dan R^2 dengan bantuan SPSS. Hasil menunjukkan kompetensi teknis SDM berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (t-hitung 10,039 > t-tabel 1,977; sig. 0,000 < 0,05). Nilai R^2 sebesar 0,415 mengindikasikan kompetensi teknis menjelaskan 41,5% variasi kualitas laporan, sementara 58,5% dipengaruhi faktor lain. Peningkatan kualitas dapat ditempuh melalui pendidikan, pelatihan, dan pendampingan teknis berkelanjutan.

Kata Kunci: kompetensi teknis, sumber daya manusia, laporan keuangan desa, kualitas laporan keuangan.

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Menurut Sembiring (2013), kompetensi SDM merupakan aset penting yang harus dikelola secara efisien untuk mendukung tercapainya tujuan organisasi, termasuk dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini diperkuat oleh Wati *et al.* (2014) serta Sebrina & Taqwa (2017) yang menyatakan bahwa kualitas laporan keuangan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kompetensi teknis SDM, baik dari sisi keahlian, integritas, maupun penguasaan teknologi informasi. Dalam konteks pemerintahan desa, penyusunan laporan keuangan desa yang akuntabel dan transparan sangat ditentukan oleh kompetensi para aparat desa, khususnya mereka yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaporan keuangan.

Pemerintah sendiri telah mengatur standar pelaporan keuangan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP), yang menekankan pentingnya karakteristik kualitatif laporan keuangan, yaitu relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk memenuhi standar ini, pemerintah daerah dituntut memiliki SDM yang tidak hanya memahami akuntansi secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikan sistem akuntansi berbasis akrual secara efektif. Sehingga, peningkatan kapasitas dan kompetensi teknis aparat desa menjadi suatu kebutuhan mutlak dalam mendukung tata kelola keuangan desa yang baik.

Khoirunisa & Khoiriwati (2022) meneliti pengaruh kompetensi SDM dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan BUMDes di 13 BUMDes Kecamatan Karangrejo. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif kategori asosiatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan. Penelitian lain juga dilakukan oleh Eman *et al.* (2022) untuk meneliti pengaruh standar akuntansi dan kompetensi SDM

terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah di Gorontalo dengan metode kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik kompetensi SDM maupun standar akuntansi berpengaruh positif, tetapi tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Ratnasari *et al.* (2024) meneliti pengaruh kompetensi SDM, sistem informasi akuntansi, dan pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan desa di Kabupaten Kabila Bone dengan pendekatan kuantitatif melalui observasi dan kuesioner. Hasilnya menunjukkan ketiga variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap mutu laporan keuangan. Ilhami & Widhiastuti (2022) meneliti pengaruh kompetensi SDM, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas laporan dana desa menggunakan analisis regresi berganda. Hasilnya menunjukkan komitmen organisasi berpengaruh kecil dan negatif, sedangkan partisipasi masyarakat berpengaruh besar dan positif terhadap akuntabilitas laporan.

Shanti *et al.* (2024) meneliti pengaruh sistem pengendalian internal, kompetensi SDM, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. Hasilnya, kompetensi SDM hanya berpengaruh kecil, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi terbukti sangat meningkatkan efektivitas pengendalian internal.

Desa Wotgalih, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan merupakan salah satu desa yang telah mengimplementasikan sistem pelaporan keuangan berbasis regulasi pemerintah. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan, yang sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan kompetensi teknis aparatur desa. Hal ini memunculkan pertanyaan mengenai sejauh mana kompetensi SDM di desa tersebut memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Fenomena ini menjadi alasan penting bagi penulis untuk melakukan penelitian secara ilmiah.

Dari rumusan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhdap kompetensi teknis di Desa Wotgalih, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan. Adapun, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ha: Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
b. Ho: Kompetensi teknis Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian. Penelitian asosiatif digunakan untuk menguji sejauh mana variabel kompetensi teknis sumber daya manusia memengaruhi kualitas laporan keuangan di Desa Wotgalih. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada responden yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh kemudian diolah menggunakan teknik statistik dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak SPSS for *Windows* versi 17.0.

Desain penelitian ini menggunakan model hubungan kausal dengan variabel independen (X) berupa Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia dan variabel dependen (Y) yaitu Kualitas Laporan Keuangan. Populasi penelitian mencakup seluruh SDM perangkat desa di Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, yang terdiri atas 15 desa. Setiap desa memiliki 15 SDM, sehingga total populasi berjumlah 225 orang. Dari populasi tersebut, sampel penelitian ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Dengan menggunakan rumus Slovin, jumlah sampel yang diperoleh adalah 144 responden.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wotgalih, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, pada bulan Mei hingga Juli 2025. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner tertutup yang berisi pernyataan-pernyataan berbasis skala Likert. Responden diminta memberikan penilaian sesuai tingkat kesetujuan mereka, yaitu dengan pilihan jawaban: a.) Sangat Setuju (SS) diberikan skor 5, b.) Setuju (S) diberikan skor 4, c.) Netral (N) diberikan skor 3, d.) Tidak Setuju (TS) diberikan skor 2, dan e.) Sangat Tidak Setuju (STS) diberikan skor 1.

Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu kompetensi teknis SDM sebagai variabel independen (X) dan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen (Y). Kompetensi teknis SDM didefinisikan sebagai kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan aparatur desa dalam

menyusun laporan keuangan sesuai standar, dengan indikator: 1.) pengetahuan akuntansi dasar, 2.) penguasaan teknologi keuangan, 3.) pelatihan teknis, dan 4.) pengalaman kerja. Kualitas laporan keuangan didefinisikan sebagai tingkat kelayakan informasi keuangan yang disusun aparatur desa, dengan indikator: 1.) pemahaman laporan keuangan, 2.) kesesuaian standar, 3.) kejujuran, dan 4.) akuntabilitas. Kedua variabel diukur menggunakan kuesioner skala Likert.

Adapun pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear sederhana dengan model sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan
X = Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia
a = Konstanta
b = Koefisien regresi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Validitas kuesioner diuji menggunakan korelasi momen produk Pearson. Menurut Ghozali (2013), kuesioner dinyatakan valid apabila jawaban responden mampu mengungkapkan pokok bahasan yang dinilai. Suatu butir pertanyaan dianggap valid jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel. Dengan jumlah sampel 144 responden, diperoleh df = 144 – 2 = 142, sehingga r tabel adalah 0,164. Pengujian validitas dilakukan menggunakan SPSS 27 for Windows dan menghasilkan temuan sebagaimana disajikan berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Kompetensi

Butir Pernyataan	Kriteria r-tabel	Pearson Correlation	Keterangan
X1	0,164	0,618	Valid
X2	0,164	0,605	Valid
X3	0,164	0,661	Valid
X4	0,164	0,608	Valid

Setiap butir pernyataannya untuk variabel kompetensi teknis SDM dengan nilai r-hitung (*pearson correlation*) > kriteria r-tabel 0,164, sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Dengan demikian, setiap indikasi pernyataannya untuk variabel kompetensi teknis SDM valid secara statistik dan sesuai diimplementasikan untuk sebagai data studi.

Tabel 2.Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Butir Pernyataan	Kriteria r-tabel	Pearson Correlation	Keterangan
Y1	0,164	0,631	Valid
Y2	0,164	0,707	Valid
Y3	0,164	0,605	Valid
Y4	0,164	0,649	Valid

Setiap butir pernyataan untuk variabel kualitas laporan keuangan dengan nilai r-hitung (*pearson correlation*) > kriteria r-tabel 0,164, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2. Dengan demikian, setiap indikator pernyataan untuk variabelnya kualitas laporan keuangan valid secara statistik dan sesuai untuk diimplementasikan sebagai data studi.

Cronbach's alpha dihitung sebagai bagian dari uji reliabilitas dalam studi ini. Jika koefisien *Cronbach's alpha* > 0,60, variabelnya tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2013).

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items	Kriteria	Keterangan
0,788	8	0,60	Reliabel

Variabel kompetensi teknik SDM memiliki nilai *Cronbach's alpha* besarnya 0,788, atau 78,8%, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3. Diperoleh kesimpulan bahwasannya semua variabel reliabel dan layak untuk diimplementasikan sebagai data studi karena nilai reliabilitasnya lebih tinggi daripada nilai kriteria *Cronbach's alpha* besarnya 0,60.

Tujuan uji normalitas ialah untuk melihat apakah variabel independen serta dependen dalam suatu model regresinya terdistribusi normal atau hampir normal. Distribusi normal ataupun hampir normal mencirikan model regresi yang baik (Ghozali, 2013). Uji Kolmogorov-Sminor diimplementasikan dalam uji normalitas penelitian ini. Hipotesis diterima atau dianggap terdistribusi secara teratur apabila nilai signifikansinya > 0,05.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Sminor

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		144
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,33408243
Most Extreme Differences	Absolute	0,091
	Positive	0,068
	Negative	-0,091
Test Statistic		0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]		0,200
a. Test distribution is Normal.		

Tabel 4 memperlihatkan nilai signifikansi besarnya 0,200 dan nilai Kolmogorov-Smirnov besarnya 0,091. Jika nilai signifikansinya > α = 0,05, data residual terdistribusi secara normal. Sebagaimana ditunjukkan dari uji di atas, nilai signifikansinya adalah 0,200 > α = 0,05. Terlihat dengan itu, bisa disebutkan bahwasannya data residual studi ini mengikuti distribusi normal.

Uji multikolinearitas diimplementasikan untuk memastikannya apakah variabel independen dalam model regresinya mempunyai korelasi linear ataupun tidak (Ghozali, 2013). Menganalisis nilai *toleransce* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* dalam model regresi merupakan sekian dari metode untuk mendeteksi multikolinearitas. Diperoleh kesimpulan bahwasannya tidak ada multikolinearitas dalam studi jika *nilai toleransce* > 0,1 dan VIF < 10.

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]		
	Collinearity Statistics	
Model	Tolerance	IF
(Constant)		
Kompetensi Teknis SDM	1.	1.

Tabel 5 di atas memperlihatkan bahwasannya angka VIF < 10, tepatnya VIF 1. Di sisi lain, nilai *tolerance* > 0,1, tepatnya 1. Berdasarkan ketentuan yang disebutkan di atas, multikolinearitas dalam model regresi tidak dialami oleh nilai VIF dan *tolerance* variabel mana pun dalam studi ini.

Pada tingkat signifikansi 0,05, uji-t diimplementasikan untuk memastikan apakah setiap variabel independennya memengaruhi variabel dependen yang diteliti (Ghozali, 2016:3:101). Kriterianya yang perlu dicapai agar hipotesis dapat diterima atau ditolak:

1. Hipotesis diterima (signifikan) jika t-hitung > t-tabel ataupun nilai sig. < 0,05. Hal ini memperlihatkan adanya pengaruh parsial yang cukup besar antara variabel independen terhadap dependen.
2. Hipotesis ditolak (tidak signifikan) jika t-hitung < t-tabel ataupun jika nilai sig. > 0,05. Hal ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh parsial antara variabel independen pada dependen.

Tabel 6. Hasil Uji-t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	4,758	0,949		5,013	0,000
	Kompetensi Teknis SDM	0,664	0,066	0,644	10,039	0,000

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Dengan mengimplementasikan rumus *probability* dengan df, dengan *probability* 0,05 dan nilainya df didapat dengan n-k, di mana n ialah total data dan k ialah total variabel, untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan besarnya 144 (144-2) adalah nilai df. Maka,

t_{tabel} = (probability;degree of freedom) t_{tabel} = (0,05;142)

t_{tabel} = 1,977

Tabel 6 memperlihatkan bahwasannya kompetensi teknis SDM berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitasnya laporan keuangan, dengan nilai t_{hitung} besarnya 10,039 > nilai t_{tabel} besarnya 1,977, serta angka signifikansinya sebesar 0,000 < α = 0,05. Berdasarkan Tabel 6 kompetensi teknik SDM memperlihatkan nilai t_{hitung} 10.039 > t_{tabel} besarnya1,977, dan angka signifikannya 0,000 < α = 0,05. Hasil ini menerima dari hipotesis a (H_a) yang menyebutkan kompetensi teknik SDM berpengaruh terhadap kualitasnya laporan keuangan.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.644[a]	0,415	0,411	3,02629

a. Predictors: (Constant), Kompetensi Teknis SDM

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Nilai R *square* model regresi adalah 0,415, sebagaimana ditunjukkan oleh temuan uji R^2 pada Tabel 7. Hal ini memperlihatkan bahwasannya 41,5% variasi kompetensi teknis sumber daya manusia bisa disampaikan oleh variabel independen yang termasuknya dalam studi ini, sementara 58,5% sisanya diberi pengaruh oleh elemen-elemen yang tidak termasuknya dalam model regresi ini.

Menurut temuan studi yang dilaksanakan di Desa Wotgalih, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan, dapat dijelaskan bahwasannya kompetensi teknis SDM terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitasnya laporan keuangan desa. Studi ini mengimplementasikan kuesioner sebagai instrumen utama pengumpulan data yang sudah melalui uji validitas dan reliabilitas. Semua item pertanyaannya yang mengukur variabel kompetensi teknis dan kualitas laporan keuangan dinyatakan valid sebab memiliki nilai r-hitung > r-tabel pada taraf signifikansi 5%. Selain itu, temuan uji reliabilitas menampilkan angka *Cronbach's Alpha* untuk kedua variabel > 0,60, yang artinya instrumen studi ini berkonsistensi internal yang baik jadi datanya yang diperoleh bisa dipercaya.

Deskripsi responden menunjukkan bahwa mayoritas aparatur desa yang menjadi sampel berada pada usia produktif. Latar belakang ini memberi gambaran SDM yang ikut dalam pengelolaan keuangan desa memiliki bekal pendidikan formal yang memenuhi. Ditambah lagi, sebagian besar respondennya berpengalaman kerja lebih dari lima tahun, yang menjadi modal penting dalam memahami prosedur administrasi dan pelaporan keuangan sesuai regulasi yang berlaku.

Sebelum melaksanakan analisis regresi, dilaksanakan uji asumsi klasik untuk memastikan datanya mencapai syarat statistik. Uji normalitas mengimplementasikan Kolmogorov-Smirnov memperlihatkan bahwasannya data berdistribusi normal, sedangkan uji linearitas membuktikan bahwa hubungan antara variabel kompetensi teknis dan kualitas laporan keuangan bersifat linier, sehingga model regresi yang digunakan dapat diandalkan.

Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel kompetensi teknis bernilai positif, yang berarti setiap peningkatannya kompetensi teknis aparatur desa akan diikuti dengan peningkatan kualitasnya laporan keuangan desa. Nilai uji-t yang didapat > nilai t-tabel pada taraf signifikansi 5% (t-hitung > t-tabel) dan nilai signifikansi < 0,05 membuktikan bahwasannya pengaruh tersebut signifikan.terlihat dengan itu, hipotesis penelitian yang menyebutkan bahwasannya "kompetensi teknis sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa" diterima.

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan bahwa variabel kompetensi teknis mampu menjelaskan sebagian besar variasi yang terjadi pada kualitasnya laporan keuangan desa, sementara yang lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar studi ini, seperti dukungan sarana prasarana, sistem pengendalian internal, dan komitmen manajemen. Hal ini menguatkan pemahaman bahwa kualitasnya laporan keuangan tidak hanya ditetapkan oleh adanya regulasi atau sistem, melainkan juga sangat bergantung pada kemampuan SDM yang mengelolanya.

Temuan ini selaras dengan pandangan Mardiasmo (2018) yang menegaskan bahwa kualitas laporan keuangan sektor publik sangat dipengaruhi oleh kemampuan teknis penyusunnya, serta penelitian Abdul (2015) yang menyatakan bahwa pengetahuan akuntansi, keterampilan teknologi, pengalaman kerja, dan pelatihan teknis berperan penting dalam memperoleh laporan keuangannya yang sesuai, andal, bisa dibandingkan, dan mudah dimengerti. Dalam konteks Desa Wotgalih, meskipun telah tersedia infrastruktur pendukung dan aturan baku seperti Standar Akuntansi Pemerintahan berbasis akrual, kualitasnya laporan keuangan tidak akan optimal tanpa kompetensi teknis aparatur yang memadai.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menjawab rumusan masalah bahwasannya kompetensi teknis berpengaruh nyata terhadap kualitasnya laporan keuangan desa. Peningkatan kualitasnya laporan keuangan di Desa Wotgalih harus diiringi dengan program pengembangan kapasitas aparatur desa, seperti pelatihan akuntansi desa, workshop aplikasi sistem keuangan desa, dan pendampingan teknis yang berkesinambungan dari pemerintah daerah. Pendekatan ini diyakini akan memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan keandalan laporan keuangan desa, yang pada akhirnya berkontribusi pada tata kelola pemerintahan desa yang lebih baik.

KESIMPULAN

Temuan studi tentang kompetensi teknis sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan di desa sekecamatan nguling kabupaten Pasuruan diperoleh kesimpulan bahwasannya kompetensi teknis sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan di desa sekecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan. Temuan studi memperlihatkan bahwasannya kompetensi teknis SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa, dengan nilai t hitung (10,039) > t tabel (1,977) dan signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai R^2 besarnya 0,415 memperlihatkan bahwasannya kompetensi teknis SDM mampu menjelaskan variasi kualitas laporan keuangan besarnya 41,5%, sementara sisanya 58,5% dipengaruhi oleh elemen lain di luar studi ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Abdul, Halim. 2015. Auditing (Dasar-dasar Audit Laporan Keuangan). Jilid 1. Edisi Kelima. UPP STIM YKPN: Yogyakarta.

[2] Eman, J., Pakaya, L., & Wuryandini, A. (2022). Standar Akuntansi Pemerintah Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda. *Jambura Accounting Review*, *3*(1), 23-36.

[3] Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21: Update PLS Regresi*. Semarang: Universitas Diponegoro.

[4] Ilhami, M., & Widhiastuti, R. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Komitmen Organisasi, Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Laporan Dana Desa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, *10*(2), 185-198.

[5] Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *5*(1), 183-194.

[6] Mardiasmo, D. (2018). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Negara. Andi Offset

[7] Pemerintah Republik Indonesia. (2010). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 Tentang Standar Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia.

[8] Ratnasari, A. Y., Usman, & Mendo, A. Y. (2024). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa: Studi Kasus Kec. Kabila Bone Kab. Bone Bolango. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 6*(6).

[9] Sebrina, N., & Taqwa, S. (2017). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (Konvergensi IFRS) Terhadap Relevansi Nilai Informasi Akuntansi. *Jurnal WRA*, *5*(1), 905-926.

[10] Sembiring, F. L. (2013). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Pasaman Barat). *Jurnal Universitas Negeri Padang, 3*(2), 20–27.

[11] Shanti, D. A., Suhaedi, W., & Astuti, W. (2024). Analisis Sistem Pengendalian Intern, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Pemerintah Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, *4*(1), 106-118.

[12] Wati, K. D., *et al.* (2014). Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, 2*(1).